



INTISARI

Ekonomi merupakan alasan utama seseorang melakukan migrasi (Lee, 1966; Todaro, 1980; Titus, 1978). Potensi ekonomi desa yang beragam diduga memiliki hubungan dengan arus migrasi desa di Kabupaten Magelang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola potensi ekonomi desa dan pola migrasinya dan untuk mengetahui korelasi potensi ekonomi desa dengan migrasi di Kabupaten Magelang.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data Survei Potensi Desa tahun 2014. Metode penelitian yang dilakukan adalah secara kuantitatif dengan statistik deskriptif baik berbentuk diagram, tabel, maupun peta, serta statistik korelasi untuk melihat hubungan potensi ekonomi desa dengan migrasinya.

Penyusunan indeks potensi ekonomi menurut subdimensi menghasilkan simpulan bahwa seluruh potensi ekonomi di Kabupaten Magelang cenderung memiliki pola yang menyebar dan hanya beberapa titik yang terjadi pemusatan. Demikian pula yang terjadi pada migrasi desanya. Sebagian besar pelaku migrasi di Kabupaten Magelang adalah perempuan. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran akibat paham feminisme dan liberalisme. Migrasi desa di Kabupaten Magelang cenderung tinggi baik masuk maupun keluarnya pada desa-desa dengan potensi ekonomi yang tinggi. Potensi ekonomi memiliki hubungan yang positif terhadap migrasi netto positif, namun hubungan tersebut cenderung lemah. Sebaliknya, potensi ekonomi memiliki hubungan yang tidak searah dengan migrasi netto negatif dan hubungan tersebut dinyatakan kurang signifikan. Hal ini berarti ekonomi masih menjadi alasan seseorang melakukan migrasi.

Kata kunci: Potensi ekonomi, migrasi, ekonomi desa, migrasi desa



ABSTRACT

Economy is the main reason someone migration (Lee, 1966; Todaro, 1980; Titus, 1978). The diverse of the economic potential villages suspected of having connection with rural migration flows in Magelang District. The purpose of this study is to identify the economic potential of villages and migration patterns and determine the correlation between economic potential of village with migration in Magelang District.

This study uses secondary data, ie data of Village Potential Survey 2014. The research method is quantitative with descriptive statistics: diagrams, tables, and maps, and correlation statistics to see the relationship between economic potential of village and migration.

Compilation of economic potential by subdimensions produce the conclusion that the entire economic potential in Magelang tend to have patterns of spread and only a few points that occur centralization. Similarly, what happened in the village migration. Most people of migration in Magelang District are women. This indicated a shift due to understand feminism and liberalism. Migration villages in Magelang District tends to be high both in and exit to villages with high economic potential. The economic potential has a positive relationship to net-migration, but these relationships tend to be less significant. This means that the economy is still the reason for someone to migrate.

Keywords: economic potential, migration, village economy, village migration